

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara persepsi iklim sekolah dengan perilaku *bullying*. Koefisien korelasi antara persepsi iklim sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP X Yogyakarta sebesar  $(r_{xy}) = -0,291$  dengan  $p = 0,003$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, apabila persepsi siswa terhadap iklim sekolahnya semakin negatif maka perilaku *bullying* yang dilakukan semakin tinggi. Dan sebaliknya, semakin positif persepsi siswa terhadap iklim sekolah maka semakin rendah perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa. Artinya apabila siswa memiliki penilaian negatif terhadap lingkungan sekolahnya, maka siswa memiliki perilaku *bullying* disekolah tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki penilaian positif terhadap lingkungan sekolahnya, maka perilaku *bullying* yang dimiliki siswa semakin rendah.

Hal ini terbukti dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,084 menunjukkan bahwa variabel persepsi iklim sekolah memiliki kontribusi 8,4% terhadap perilaku *bullying* dan sisanya 91,6 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor individu yang berkaitan dengan kepribadian, keluarga, dan teman sebaya (*Center for the Study and Prevention of School Violence, 2008*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

### 1. Bagi Siswa

Sebagai remaja tengah sekaligus berstatus sebagai siswa Sekolah Menengah Pertama, diharapkan siswa-siswi mempersepsikan iklim sekolahnya secara positif. Dengan mempersepsikan sekolah secara positif dapat mengurangi perilaku *bullying*, sehingga siswa memiliki hubungan yang baik terhadap teman sebaya, para guru, dan seluruh warga sekolah.

### 2. Bagi Orang tua

Orangtua sebagai tempat belajar anak pertama diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik dan mendukung kemampuan anak dalam akademik maupun non-akademik, sehingga anak memiliki energi positif dan mampu mempersepsikan iklim sekolahnya secara positif. Orangtua dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan mengadakan pertemuan dalam kegiatan konseling, agar dapat memperhatikan peningkatan ataupun penurunan siswa dalam hal tingkah laku maupun pelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Kepada sekolah dapat membangun dan menciptakan iklim sekolah yang positif dalam rangka menurunkan perilaku *bullying* pada siswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain guru mengajarkan kepada siswa untuk selalu menanamkan nilai berempati dan toleransi di sekolah. Siswa diberikan contoh

atau figur yang mampu dicontoh oleh remaja, seperti menghormati orang yang lebih tua dan menghargai teman sebayanya. Dan selanjutnya diharapkan sekolah untuk mempermudah memberikan izin kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian guna memberikan sumbangan ilmu ataupun perbaikan di sekolah.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian dengan pokok bahasan yang sama, baik dari segi metode penelitian (kualitatif), atau mendalami teori untuk memperbaiki alat ukurnya. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa mencari faktor-faktor yang berpengaruh lainnya dan mengambil referensi-referensi yang lebih baru lagi dan memilih subjek yang berbeda untuk mengetahui perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.